

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Arfin; Lidya Dewi Anggraeni
Universitas Muhammadiyah Kendari
Arfinfine7@gmail.com

ABSTRAK

Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah dalam mengupayakan peningkatan prestasi belajar siswa melalui strategi kepemimpinan Kepala Sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 09 Mandonga Kota Kendari. Jenis penelitian ini adalah deskriptif Kualitatif dengan subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah, 7 orang Guru, dan 52 siswa kelas V (lima) SD Negeri 09 Mandonga Kota Kendari, yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan alur, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan tahap verifikasi. Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan pendekatan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 09 Mandonga Kota Kendari yaitu melakukan bimbingan dan konseling sebagai bentuk nasehat dan motivasi oleh Kepala Sekolah mengenai cara belajar yang efektif, mengumpulkan data nilai siswa sebagai bentuk perhatian dan kontrol Kepala Sekolah kepada siswa dan guru, melakukan diagnosis terhadap data siswa sebagai bentuk upaya menggali informasi, dan melakukan prognosis melalui program terencana sesuai kebutuhan siswa yaitu bimbingan belajar tambahan, melibatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, membentuk kelompok belajar siswa, dan program pendampingan keluarga bermasalah.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Sekolah, dan Prestasi Belajar.

ABSTRACT

Principal as the highest leader who is very influential determine the progress of school in striving to improve student achievement through starategi leadership of the Principal. This study aims to describe the chief strategy in improving student achievement in SD Negeri 09 Mandonga Kendari City. The type of this research is descriptive qualitative with the subject of research that is Principal, 7 teachers, and 52 students of class V (five) SD Negeri 09 Mandonga Kendari, determined by using purposive sampling technique. Technique of data collection is done by using three ways that are observation, interview, and analysis of documentation. Data analysis techniques used are the flow, which includes data reduction, data presentation, and verification phase. Testing data credibility is done by triangulation approach. The results showed that Principal Strategy in improving student achievement in SD Negeri 09 Mandonga Kendari City is doing guidance and counseling as a form of advice and motivation by the Principal on how to learn effectively, collecting student value data as a form of attention and control of the Principal to students and teachers, diagnosing the students' data as a means to extract information, and performing prognosis through planned programs according to the needs of the students: additional tutorials, involving students in extracurricular activities, forming student learning groups and problem-solving mentoring programs.

Keywords: Strategy, Principal, and Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan sangat tergantung pada kecakapan kepemimpinan kepala sekolah, yang merupakan seorang pejabat yang profesional dalam satuan pendidikan yang bertugas mengatur semua sumber daya organisasi pendidikan dan bekerja sama dengan tenaga kependidikan dalam upaya mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan yang dimiliki Kepala Sekolah, dapat dengan mudah mengembangkan keprofesionalan guru. Sesuai dengan fungsinya, Kepala Sekolah dapat memahami kebutuhan sekolah yang ia pimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya pada kompetensi yang ia miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan terwujud.

Suharsaputra (2010: 135) mendefinisikan bahwa kepala sekolah adalah pemimpin yang menjalankan perannya dalam memimpin sekolah sebagai lembaga pendidikan. Mulyasa (2012: 16) mendefinisikan bahwa Kepala Sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Sedangkan Pengertian kepala sekolah menurut Wahjosumidjo (2002: 83) Kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah

sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Dengan demikian secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai: Seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Dari beberapa defenisi yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, untuk menggerakkan segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Mulyasa (2012: 23) Sepuluh Kunci Sukses Kepemimpinan Kepala Sekolah, yaitu visi yang utuh, tanggung jawab, keteladanan, memberdayakan staf, mendengarkan orang lain (*listening*), memberikan layanan prima, mengembangkan orang, memberdayakan sekolah, fokus pada peserta didik, dan manajemen yang mengutamakan praktik. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 tentang standar Kepala Sekolah atau Madrasah bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh Kepala Sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai

pemimpin Sekolah yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial (Wahyudi, 2009: 151-156).

Wahjosumidjo (2002: 25) mengemukakan kepala sekolah adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses pendidikan yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, Kepala Sekolah merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Kepala sebagai pemimpin tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah dalam mengupayakan peningkatan prestasi belajar siswa melalui strategi kepemimpinan kepala sekolah.

Fathurrohman dan Sutikno (2011: 3) Secara bahasa, strategi diartikan sebagai siasat, kiat, trik, atau cara. Sedangkan secara umum strategi adalah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hartono (2013: 43) mendefinisikan bahwa strategi adalah alat untuk mencapai tujuan dengan sukses. Sanjaya (2014: 126) mendefinisikan bahwa strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan

tertentu. Dari beberapa defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi adalah sejumlah pedoman untuk melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian strategi dapat digunakan oleh Kepala Sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kurdi dkk (Winkel, 2007: 27) mendefinisikan bahwa prestasi belajar merupakan perubahan perilaku baik peningkatan pengetahuan, perbaikan sikap, maupun peningkatan keterampilan yang dialami siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Sudjana (Rudin dan Siregar, 2014: 131) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah kemauan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Adapun yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Dalyono (2007: 55-60) bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri). Faktor dari dalam diri siswa yaitu kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar. Sedangkan faktor dari luar yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Prestasi belajar bukan sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil akumulasi dari berbagai pengaruh (faktor) yang mempengaruhi siswa. Salah satu

faktor tersebut adalah lingkungan Sekolah yang dapat didesain oleh Kepala Sekolah melalui strategi yang telah disusun, sehingga dengan demikian prestasi belajar siswa di Sekolah akan baik, kalau hal tersebut dikelola dengan baik oleh Kepala Sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut, seperti yang terjadi di SD Negeri 09 Mandonga Kota Kendari yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V (lima) menunjukkan prestasi belajar yang rendah pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 yaitu dari 52 siswa terdapat 13 siswa yang mencapai nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah, dan 39 siswa yang memperoleh nilai di bawah nilai KKM atau tidak mencapai nilai KKM. Adapun nilai standar KKM yang ditetapkan oleh Sekolah adalah idealnya 70. Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa kelas V (lima) SD Negeri 09 Mandonga Kota Kendari memiliki prestasi belajar yang rendah. Dengan demikian melalui rapat evaluasi akhir semester kepala sekolah memberikan perhatian yang lebih kepada siswa tersebut, agar masalah atau kendala siswa yang dihadapi dalam proses pembelajaran dapat teratasi dengan baik.

Upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam mengatasi prestasi belajar siswa yang rendah adalah dengan melalui strategi kepemimpinan kepala sekolah,

sebagai bentuk pengaruh yang diberikan kepada semua komponen sekolah yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa tersebut. Strategi kepemimpinan Kepala Sekolah tersebut dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Melalui upaya kepala sekolah tersebut, menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan Kepala Sekolah yang dijalankan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika kelas V (lima) yaitu dari 52 siswa memperoleh nilai rata-rata 78,5 yang menunjukkan tercapainya nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti strategi kepemimpinan sekolah tersebut, yang telah diimplementasikan di SD Negeri 09 Mandonga Kota Kendari dalam upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 09 Mandonga Kota Kendari. Tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 09 Mandonga Kota Kendari, yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah model kebijakan yang perlu diadopsi oleh semua institusi pendidikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif Kualitatif dengan subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah, 7 orang Guru, dan 52 siswa kelas V (lima) SD Negeri 09 Mandonga Kota Kendari, yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik sampling tidak berdasarkan probabilitas, melainkan dipilih untuk mendeskripsikan situasi sosial yang terkait dengan masalah yang diteliti, atau sampel bertujuan dengan menciptakan informan kunci (*key informan*), selanjutnya ditetapkan sampel secara bergilir sesuai dengan kebutuhan penelitian atau kebutuhan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dilakukan dengan alur yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan tahap verifikasi. Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan pendekatan triangulasi. Menurut Fraenkel and Wallen (Sugiyono, 2014: 439) triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen bahwa Kepala Sekolah SD Negeri 09

Mandonga Kota Kendari dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mengimplementasikan strategi yaitu melakukan bimbingan dan konseling kepada siswa, mengumpulkan data nilai siswa, melakukan diagnosis terhadap data siswa, dan melakukan prognosis. Deskripsi implementasi strategi Kepala Sekolah tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Kegiatan Bimbingan dan Konseling

Strategi kepala sekolah melalui kegiatan bimbingan dan konseling dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh Kepala Sekolah bertujuan untuk mengenal dan memahami karakteristik siswa yang beragam sehingga kendala yang dihadapi siswa dapat teratasi terutama masalah prestasi belajar siswa. Selain itu melalui bimbingan dan konseling Kepala Sekolah dapat mengetahui bakat dan minat siswa, menemukan pribadi siswa, kemampuan ekonomi siswa, dan mengenal lingkungan sekitar siswa sehingga dapat merencanakan masa depan siswa. Kegiatan bimbingan dan konseling tersebut dilaksanakan oleh Kepala Sekolah baik secara individu maupun secara kelompok yang dilakukan sebelum siswa masuk ke ruang kelas. Dengan

demikian, penelusuran karakteristik siswa melalui bimbingan dan konseling ditindaklanjuti dengan nasehat-nasehat motivasi oleh kepala sekolah mengenai cara belajar yang efektif sehingga siswa diharapkan dapat mengikuti proses belajar dengan baik dan siswa dapat memiliki daya serap yang baik dalam mengikuti kegiatan belajar di ruang kelas.

2. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Kegiatan mengumpulkan Data Nilai Siswa

Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kegiatan mengumpulkan data nilai siswa meliputi nilai rapor siswa akhir semester, nilai ulangan harian siswa, dan persentase kehadiran siswa dalam mengikuti proses belajar siswa di kelas pada setiap mata pelajaran. Data nilai siswa yang dikumpulkan oleh kepala sekolah ditindaklanjuti dengan kunjungan kelas untuk melihat secara langsung proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh guru dan mengecek kehadiran atau kedisiplinan guru. Selain itu kepala sekolah membangun komunikasi dengan para siswa untuk mengenal siswa secara mendalam terkait kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa. Kegiatan mengumpulkan data nilai siswa ini dimaksudkan agar siswa dan guru

merasa ada kontrol dan perhatian dari Kepala Sekolah.

3. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Kegiatan Diagnosis Terhadap Data Siswa

Diagnosis terhadap data siswa diperlukan dengan tujuan agar Kepala Sekolah mengambil langkah sebagai solusi terbaik guna menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa, sehingga siswa dapat mengikuti proses belajar di Sekolah dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Langkah awal yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengetahui penyebab rendahnya prestasi belajar siswa adalah memanggil siswa yang prestasi belajarnya rendah dan kemudian menggali informasi kepada berbagai sumber penyebab rendahnya prestasi belajar siswa. Dari diagnosis yang dilakukan oleh Kepala Sekolah ditemukan bahwa rata-rata permasalahan yang dihadapi oleh siswa adalah terbatasnya sumber belajar siswa, stres akibat masalah keluarga, dan kemampuan ekonomi orang tua siswa yang rendah sehingga tidak terpenuhinya kebutuhan sarana belajar siswa.

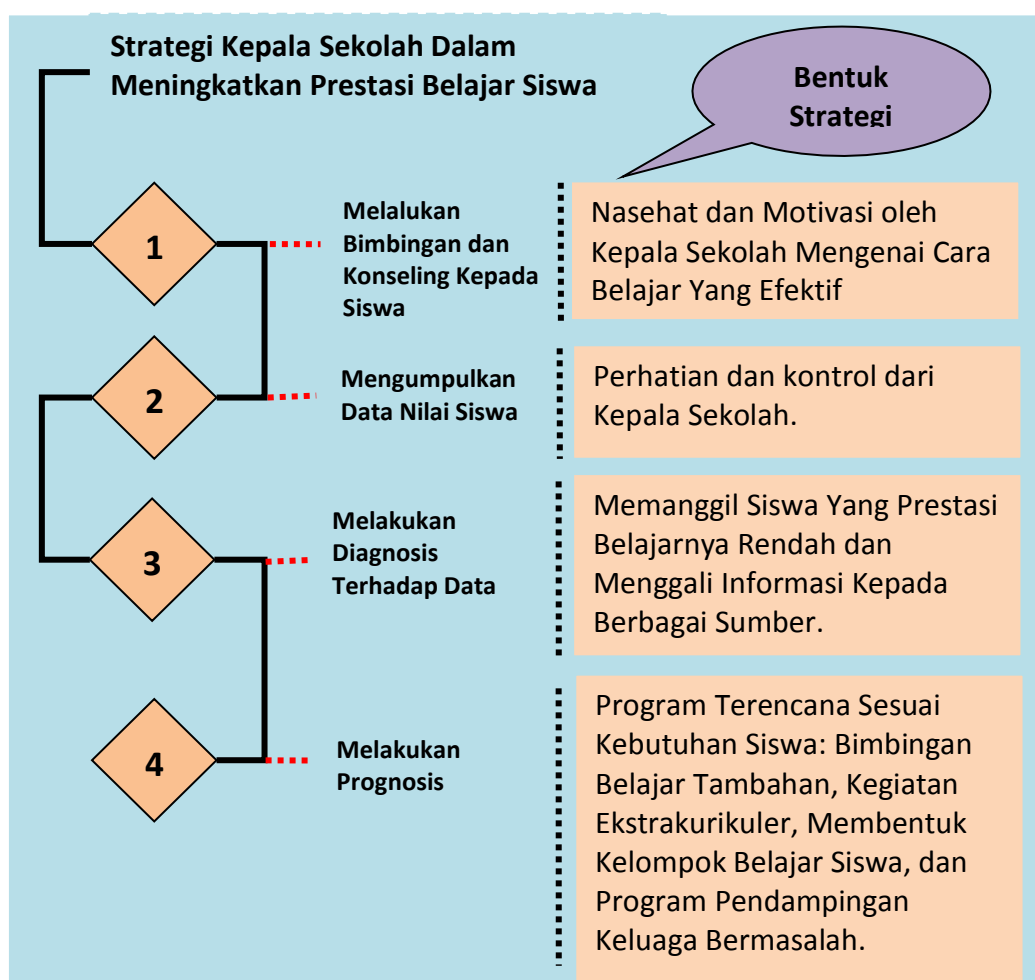
4. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Kegiatan Prognosis

Prognosis yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, bertujuan memberikan bantuan atau tindakan dalam

rencana atau program yang tersusun guna membantu mengatasi nilai siswa yang rendah. Beberapa bentuk prognosis yang dibuat oleh kepala sekolah adalah menyediakan berbagai sumber belajar siswa di sekolah, memberikan bantuan kepada siswa yang tidak mampu, membuat program bimbingan belajar tambahan, melibatkan

siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, membentuk kelompok belajar siswa, dan program pendampingan keluarga bermasalah.

Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 09 Mandonga Kota Kedari dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bentuk Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

PEMBAHASAN

Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 09 Mandonga Kota Kendari menerapkan 4 (empat) strategi sesuai yang telah dikemukakan oleh Rahman (2006: 97) yaitu melalui strategi bimbingan dan konseling, mengumpulkan data nilai siswa, melakukan diagnosis terhadap data siswa, dan melakukan prognosis. Beberapa strategi tersebut, Kepala Sekolah SD Negeri 09 Mandonga Kota Kendari menerapkannya dalam bentuk strategi yaitu.

1. Pemberian nasehat dan motivasi oleh Kepala Sekolah mengenai cara belajar yang efektif.
2. Perhatian dan kontrol dari Kepala Sekolah kepada siswa dan guru mengenai kemajuan prestasi belajar siswa.
3. Memanggil siswa yang prestasi belajarnya rendah dan menggali informasi kepada berbagai sumber.
4. Program terencana sesuai kebutuhan siswa yaitu melalui kegiatan bimbingan belajar tambahan, kegiatan ekstrakurikuler, membentuk kelompok belajar siswa, dan program pendampingan keluarga bermasalah.

KESIMPULAN

Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 09 Mandonga Kota Kendari yaitu melakukan bimbingan dan konseling sebagai bentuk nasehat dan motivasi oleh Kepala Sekolah mengenai cara belajar yang efektif, mengumpulkan data nilai siswa sebagai bentuk perhatian dan kontrol Kepala Sekolah kepada siswa dan guru, melakukan diagnosis terhadap data siswa sebagai bentuk upaya menggali informasi, dan melakukan prognosis melalui program terencana sesuai kebutuhan siswa yaitu bimbingan belajar tambahan, melibatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, membentuk kelompok belajar siswa, dan program pendampingan keluarga bermasalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Fathurrohman, P dan Sutikno, S. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Rahman. 2006. *Peran Starategis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Mutu Pendidikan.* Jatinangor: Alqaprint.
- Rudin, A dan Siregar, N.R. 2014. Hubungan Aktivitas Belajar di Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Kendari. Kendari. Jurnal Humanika ISSN 1979-8296.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan.* Bandung: PT Refika Aditama
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajar.* Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W.S. 2007. *Psikologi Pengajaran.* Yogyakarta: Media Abadi.